



PROMOSI KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA DI SD MUHAMMADIYAH 24 JAKARTA

Muh Agung S^{*}¹, Ella Nurlaela Hadi², Rohman Daka³, Mufti As Siddiq M. Irvaz⁴, Erwin Gunawan⁵

^{1,2,3} Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia

⁴ Departemen Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia

⁵ Departmen Biologi Oral, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Indonesia

muhagungsaharuddin@gmail.com

Abstrak

Anak-anak termasuk kelompok yang rentan terhadap berbagai permasalahan kesehatan gigi dan mulut, seperti karies gigi dan bau mulut, yang dapat mengganggu fungsi gigi serta aktivitas sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas promosi kesehatan melalui media poster dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa SD Muhammadiyah 24 Jakarta tahun 2024. Metode: Studi ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan pendekatan satu kelompok pre-test dan post-test. Sebanyak 42 siswa berusia 10–11 tahun dari kelas 5A dan 5B berpartisipasi dalam penelitian ini. Intervensi dilakukan melalui metode ceramah yang didukung dengan media poster. Pengumpulan data dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan tes tertulis, yang kemudian dianalisis menggunakan uji-t dependen. Hasil: Rata-rata skor pengetahuan siswa mengalami peningkatan dari 60 sebelum intervensi menjadi 79,05 setelah intervensi. Analisis statistik menunjukkan peningkatan ini signifikan secara statistik dengan nilai $p = 0,005$. Kesimpulan: Penyuluhan kesehatan menggunakan metode ceramah dan media poster terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak tentang kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat digunakan sebagai strategi edukasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran anak-anak terhadap pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini.

Kata Kunci: Anak-anak, ceramah, kesehatan gigi dan mulut, pengetahuan.

Abstract

Children are a vulnerable group prone to various dental and oral health issues, such as dental caries and halitosis, which may affect tooth function and daily activities. This study aims to analyse the effectiveness of health promotion through poster media in improving knowledge of dental and oral health among students at SD Muhammadiyah 24 Jakarta in 2024. Method: This study employed a quasi-experimental design with a one-group pre-test and post-test approach. A total of 42 students aged 10–11 years from classes 5A and 5B participated in this research. The intervention was conducted through a lecture method supported by posters. Data were collected by measuring knowledge levels before and after the intervention using written tests, and the results were analysed using a dependent t-test. Results: The average knowledge score of students increased from 60 before the intervention to 79.05 after the intervention. Statistical analysis indicated that this improvement was statistically significant ($p = 0.005$). Conclusion: health education using the lecture method and poster media has been proven effective in enhancing children's understanding of dental and oral health. Therefore, this approach can serve as an effective educational strategy to raise children's awareness of the importance of maintaining dental and oral health from an early age.

Keywords: Children, lectures, dental and oral health, knowledge.

@@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

 Corresponding author

Address : Jakarta, Indonesia

Email : muhagungsaharuddin@gmail.com

PENDAHULUAN

Penyakit gigi dan mulut yang umum dialami oleh masyarakat Indonesia umumnya disebabkan oleh masalah kebersihan mulut yang berujung pada kerusakan atau karies gigi. Setiap individu dari semua kelompok usia perlu menjaga kebersihan dan kesehatan rongga mulut, yang sebaiknya dimulai sejak dini. Kesehatan tubuh, terutama kesehatan gigi dan mulut yang baik, berperan penting dalam mendukung optimalisasi tumbuh kembang anak. Dengan kondisi mulut yang sehat, asupan nutrisi ke dalam tubuh akan lebih mudah, sehingga anak dapat berkembang lebih baik. (Andriyani et al., 2022)

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, indeks karies gigi DMF-T (*Decay, Missing, Filling*) menunjukkan bahwa rata-rata penduduk Indonesia memiliki 5 gigi yang bermasalah. Masalah tersebut termasuk salah satu dari 10 penyakit yang paling sering ditangani di pelayanan kesehatan primer seperti puskesmas dan klinik pratama. Sementara itu, pada anak usia 10-14 tahun, rata-rata memiliki 2 gigi berlubang.(Kementerian Kesehatan RI, 2023)

Provinsi DKI Jakarta berada di peringkat ke-15 dengan jumlah masalah kesehatan gigi dan mulut termasuk karies dari 34 provinsi di Indonesia. Rata-rata indeks DMFT pada anak usia 12 tahun adalah 1,58 dengan sebagian besar gigi yang rusak tidak mendapatkan perawatan.(Kementerian Kesehatan RI, 2024) Penelitian lain juga menunjukkan bahwa prevalensi karies pada anak usia 12 tahun mencapai 84%, dengan rata-rata indeks DMFT sebesar 3,2.(Adiatman et al., 2016) Selain itu, studi yang dilakukan oleh Bahar, et al (2021) dengan melakukan pengamatan terhadap 146 anak sekolah berusia 12 tahun di Cilangkap, Jakarta Timur menunjukkan prevalensi karies gigi sebesar 71% dengan rata-rata indeks DMF-T sebesar $2,27 \pm 2,53$ yang tegolong dalam kategori tinggi.(Bahar et al., 2021)

SD Muhammadiyah 24 Jakarta merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Jakarta Timur. Menurut Unit Kesehatan Sekolah (UKS), terdapat lebih dari setengah populasi atau sebesar 58,6% siswa mengalami masalah karies gigi yang parah. Oleh karena itu, dibutuhkan langkah yang tepat untuk memperbaiki status kesehatan gigi yaitu dengan meningkatkan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan gigi dan mulut.

Pendidikan tentang kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dimulai sejak dini karena risiko karies cenderung meningkat seiring bertambahnya usia. Meskipun perubahan perilaku melalui pendidikan kesehatan gigi dan mulut memerlukan waktu, perilaku yang didasari oleh pengetahuan cenderung lebih bertahan lama dibandingkan perilaku yang tidak didasarkan pada pengetahuan. Promosi kesehatan menjadi salah satu cara yang efektif digunakan dalam proses pendidikan

kesehatan termasuk dalam meningkatkan pengetahuan.(Wiradona et al., 2022)

Program promosi kesehatan yang dilakukan di sekolah dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dikalangan anak-anak.(Gambhir et al., 2013) Promosi kesehatan melalui media poster tentang perawatan gigi memiliki pengaruh terhadap tindakan anak usia sekolah di Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman, pada tahun 2020.(Ramadhan Rahmi, 2020) Media poster dalam promosi kesehatan dapat menjadi alat dalam peningkatan pengetahuan anak untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut.(Mufidah, 2022)

Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan menggunakan metode ceramah melalui media poster memiliki pengaruh terhadap peningkatan pemahaman anak-anak tentang kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program edukasi kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 24 Jakarta. Desain penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan rancangan *one group pra-post test design* untuk memudahkan observasi terhadap kelompok subjek sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah dilakukan intervensi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 104 anak yang merupakan akumulasi dari seluruh anak kelas 5 usia 10-11 tahun. Sampel yang diperoleh sebanyak 42 anak dengan menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *convenience sampling* yang merupakan murid kelas 5A dan 5B termasuk kriteria inklusi yaitu; 1) Anak tercatat sebagai murid kelas 5A dan 5B di SD Muhammadiyah 24 Jakarta; 2) Anak berumur 10-11 tahun saat pengambilan data; 3) Anak yang hadir pada saat pengambilan sampel; dan 4) Anak yang bersedia menjadi responden. Intervensi yang dilakukan berupa ceramah menggunakan media poster tentang kesehatan gigi dan mulut. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, di mana pre-test dilakukan sehari sebelum intervensi dan post-test dilakukan setelah dilakukan intervensi pada hari yang sama. Analisis statistik yang digunakan yaitu uji T dependen untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan pre-test dan post-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, kelas, dan umur. Jumlah responden laki-laki dan perempuan seimbang dan mayoritas responden berasal dari kelas 5A yaitu

sebesar 57,1%. Sedangkan, untuk umur responden mayoritas berusia 10 tahun yaitu sebanyak 26 orang atau sebesar 61,9% berusia 10 tahun.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin dan Umur

No.	Variabel	Frekuensi (N=42)	Percentase (%)
1 Jenis Kelamin			
	Perempuan	21	50
	Laki-laki	21	50
2 Usia			
	10 Tahun	26	61,9
	11 Tahun	16	38,1

Sumber: Data Primer, 2024.

Gambaran Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Sebelum dan Sesudah Intervensi

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Item Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Intervensi

No.	Item Pertanyaan	Proporsi Jawaban Benar	
		Pre-Test	Post-Test
1	Makanan yang harus dihindari agar gigi tidak berlubang adalah?	69%	64%
2	Saat menyikat gigi, menggunakan pasta gigi sebanyak?	69%	100%
3	Harus menyikat gigi pada waktu?	33%	93%
4	Sikat gigi harus diganti setiap?	31%	74%
5	Berapa lama kita harus menyikat gigi?	60%	86%
6	Kita perlu periksa ke dokter gigi setiap?	55%	83%
7	Gigi dan mulut kita untuk?	45%	45%
8	Cara menyikat gigi yang benar adalah?	76%	95%
9	Jika gigi tidak dibersihkan dengan baik, akan terjadi?	93%	98%
10	Setelah makan permen atau cokelat, kamu sebaiknya?	95%	95%

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 2 dia atas, dapat dilihat bahwa pertanyaan tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut berjumlah 10 item pertanyaan . Pada sebagian besar item, terlihat adanya peningkatan proporsi jawaban benar dari pre-test ke post-test, yang mengindikasikan peningkatan pengetahuan responden setelah intervensi. Pada item tentang jumlah pasta gigi yang digunakan saat

menyikat gigi, terjadi peningkatan dari 69% di pre-test menjadi 100% di post-test, peningkatan juga terlihat pada frekuensi menyikat gigi dari 33% pada pre-test menjadi 93% pada post-test, dan waktu penggantian sikat gigi dari 31% menjadi 74%. Beberapa item memiliki persentase yang tetap, seperti fungsi gigi dan mulut dengan 45% baik di pre-test maupun post-test, serta kebiasaan setelah mengonsumsi permen atau cokelat sebesar 95%.

Perbedaan Rata-Rata Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Intervensi

Tabel 3. Perbedaan Rata-Rata Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi

Pengetahuan	Mean	Beda Mean	p-value
Pre-Test	60		
Post-Test	79,05	-19,048	<0,001

Sumber: Data Primer, 2024.

Berdasarkan tabel 3 di atas, terlihat bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan pada responden setelah diberikan intervensi, sebagaimana terlihat dari kenaikan rata-rata skor pengetahuan dari 60 pada pre-test menjadi 79,05 pada post-test. Perbedaan rata-rata sebesar 19,05 yang mengindikasikan bahwa perubahan ini secara statistik berarti.

Berdasarkan hasil pre-test, secara umum pengetahuan responden tentang kesehatan gigi dan mulut sudah relatif baik. Namun, saat pre-test ditemukan beberapa item pertanyaan menunjukkan hasil yang sangat rendah yaitu pertanyaan tentang waktu yang tepat menyikat gigi, waktu menyikat gigi, dan jadwal rutin melakukan pemeriksaan ke dokter gigi. Kemudian, setelah dilakukan intervensi, nilai post-test item-item pertanyaan tersebut meningkat signifikan. Sedangkan, item yang sudah cukup baik adalah pengetahuan tentang dampak ketika gigi tidak dibersihkan dan hal yang sebaiknya dilakukan setelah makan permen atau cokelat. Adapun item pertanyaan yang masih kurang di bagian post-test adalah tentang fungsi gigi dan mulut dan makanan yang harus dihindari agar gigi tidak berlubang. Hal ini menandakan promosi kesehatan dengan media mempermudah anak dalam menerima pengetahuan baru.

Penemuan di atas sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ceramah menggunakan media poster memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan pengetahuan tentang menyikat gigi.(Sukarsih & Silfia, 2020a) Selain itu, penelitian yang dilakukan di Dusun Kepok Desa Mertak Tombok juga menunjukkan

bahwa tingkat pengetahuan responden mengalami peningkatan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Hal tersebut terjadi dipengaruhi oleh peran media poster dan video animasi kartun dalam menciptakan suasana kondusif untuk perubahan perilaku positif.(Husen et al., 2022)

Penelitian lain yang dilakukan di Primo Grado Bari, Italia menunjukkan bahwa adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga tingkat kebersihan mulut yang benar melalui media poster, sehingga sangat penting melatih anak usia sekolah menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan benar.(Cervinara et al., n.d.) Penelitian lain yang dilakukan di Wonju, Korea menunjukkan bahwa program penyuluhan kesehatan gigi bagi siswa di sekolah dasar efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku mereka mengenai kesehatan gigi.(Ahn & Yi, 2010) Temuan yang sama juga terjadi pada remaja Iran yang menunjukkan efektivitas intervensi promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku terkait kesehatan gigi dan mulut.(Movaseghi Ardekani et al., 2022)

Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi sesudah responden melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu yang terjadi melalui pancha indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga dan dibuktikan melalui kebenarannya. Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai kesadaran dan pemahaman seserang terhadap suatu fakta, teori, konsep, dan keterampilan.(Notoadmojo, 2012)

Penyuluhan yang diberikan dalam bentuk ceramah dengan media poster tentunya lebih menarik, karena poster sarat dengan tampilan visual gambar, sehingga lebih melibatkan indera penglihatan siswa. Poster yang dilihat siswa hanya melibatkan 30% dari indera penglihatan, semakin banyak mengerahkan indera ketika menerima materi penyuluhan dengan media poster maka tingkat penerimaan siswa dalam menangkap pesan/materi penyuluhan akan semakin efektif.(Sukarsih & Silfia, 2020b) Media poster ini juga dapat membantu siswa dalam memahami dan menggambarkan visualisasi kondisi gigi dan mulut serta antotomi gigi.(Wiji & Fitri, 2020)

Penyuluhan kesehatan gigi sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan tentang kesehatan gigi pada dasarnya menekankan pada aspek kesehatan gigi yang berhubungan erat dengan upaya keseharian sasaran dalam menjaga kesehatan gigi.(Kaur et al., 2019) Pemilihan materi penyuluhan diprioritaskan tentang upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut, dimana upaya yang lazim dilakukan oleh siswa pada umumnya adalah menyikat gigi dan upaya mengontrol diri dalam mengkonsumsi makanan. Memilih jenis makanan yang baik dapat mencegah terjadinya kerusakan gigi serta dalam memilih materi penyuluhan dan

prioritas penyuluhan harus mempertimbangkan besarnya dampak dari masalah dan materi yang akan disampaikan.(Mulyati et al., n.d.)

Penyuluhan kesehatan gigi yang dilakukan pada anak akan mempengaruhi kognitif anak, sehingga pengetahuan mereka tentang kesehatan gigi bertambah.(Laksamana Caesar et al., 2020) Media yang digunakan ditentukan oleh intensitas media tersebut dalam memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Penggunaan metode ceramah dengan menggunakan media poster dalam penyuluhan kesehatan gigi dan mulut juga dapat meningkatkan minat dan perhatian sasaran sehingga tujuan yang sudah dirumuskan dapat tercapai.(Mardelita et al., 2024)

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan di SDN 02 Tiron Madiun yang menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut terhadap tingkat pengetahuan siswa.(Eka et al., 2023) Penelitian lain dengan topik efektivitas metode penyuluhan kesehatan mulut pada anak sekolah usia 5-16 tahun menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut terhadap peningkatan pengetahuan dan meningkatkan status kesehatan gigi dan mulut.(Gurav et al., 2022)

Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V di SD Negeri 18 Mandonga Kota Kendari menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan tentang kesehatan dan kebersihan gigi terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.(Hadju et al., 2020) Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan pada anak-anak di RT 12/RW 04 Kelurahan Rejowinangun oleh menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah diberikannya edukasi masalah kesehatan gigi dan mulut serta praktik menyikat gigi yang benar terhadap pengetahuan.(Saidah et al., 2022)

Promosi kesehatan merupakan bagian penting dalam kesehatan masyarakat yang menjadi *behavioral investment* jangka panjang sebagai suatu proses perubahan perilaku pada diri seseorang.(Angelia et al., 2024) Dalam jangka waktu yang pendek (*immediate impact*) promosi kesehatan hanya menghasilkan perubahan pengetahuan. Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Peningkatan pengetahuan sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, pengalaman pribadi atau orang lain, media massa dan lingkungan.(Aji et al., 2023)

SIMPULAN

Penyuluhan dengan menggunakan media poster secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan siswa di SD Muhammadiyah 24 Jakarta. Pemegang program UKS di sekolah diharapkan dapat melanjutkan promosi kesehatan

ini secara berkala sehingga anak usia sekolah yang tidak tahu tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut menjadi tahu dan dapat mempraktekannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ikatan Penerima Beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) UI yang mendukung penelitian ini sebagai rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat oleh Departemen Pengabdian Masyarakat Kelurahan LPDP UI 11.0. Penghargaan juga kepada pimpinan, guru, dan orang tua atau wali peserta penelitian yang telah menyetujui keterlibatan anak murid kelas V SD Muhammadiyah 24 Jakarta dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatman, M., Yuvana, A. L., Nasia, A. A., Rahardjo, A., Maharani, D. A., & Zhang, S. (2016). Dental and Periodontal Status of 5 and 12 year old Children in Jakarta and its Satellite Cities. *Journal of Dentistry Indonesia*, 23(1). <https://doi.org/10.14693/jdi.v23i1.982>
- Ahn, H. Y., & Yi, G. (2010). Application of Dental Health Program for Elementary School Children. *Journal of Korean Academy of Child Health Nursing*, 16(1), 49. <https://doi.org/10.4094/jkachn.2010.16.1.49>
- Aji, S. P., Nugroho, F. S., & Rahardjo, B. (2023). *Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan di Masyarakat (Strategi dan Tahapannya)* (Sulung Neila, Ed.; 1st ed.). PT Global Eksekutif Teknologi. www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Andriyani, D., Meilendra, K., (2022). The Effectiveness of the Simulation Method on Knowledge of Dental and Oral Health in Students. In *Jurnal Kesehatan* (Vol. 13, Issue 2). Online. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- Angelia, S., Noor, Z., Dwi Sanyoto, D., & Suhartono, E. (2024). *Analisis Efektivitas Metode Ceramah dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Praktik Upaya Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Hindu Kota Palangka Raya)*. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Bahar, A., Hardan Permana, H., Rina Darwita, R., Setiawati, F., Ramadhani, A., Rahardjo, A., & Ayu Maharani, D. (2021). Journal of International Dental and Medical Research ISSN 1309-100X Volume • 14 • Number • 2 • 2021 Clinical article. In *J Int Dent Med Res* (Vol. 14, Issue 2). <http://www.jidmr.com>
- Cervinara, F., Sirignano, S., Spedicato, G. A., Siciliani, G., & Lombardo, L. (n.d.). *L'importanza dell'educazione dei bambini all'igiene orale nelle scuole*. www.quaderniacp.it
- Eka, N., Wardani, P., Putri, A. W., & Ramadhanintyas, K. N. (2023). International Journal of Health Literacy and Science Dental And Oral Health Counseling Efforts On Students' Knowledge Levels (SDN 02 Tiron Madiun). / *International Journal of Health Literacy and Science Special Issue*, 1(2). <https://ihelis.com>
- Gambhir, R. S., Sohi, R. K., Nanda, T., Sawhney, G. S., & Setia, S. (2013). Impact of school based Oral Health Education programmes in India: A systematic review. In *Journal of Clinical and Diagnostic Research* (Vol. 7, Issue 12, pp. 3107–3110). <https://doi.org/10.7860/JCDR/2013/6212.3718>
- Gurav, K. M., Shetty, V., Vinay, V., Bhor, K., Jain, C., & Divekar, P. (2022). Effectiveness of Oral Health Educational Methods among School Children Aged 5–16 Years in Improving their Oral Health Status: A Meta-analysis. *International Journal of Clinical Pediatric Dentistry*, 15(3), 338–349. <https://doi.org/10.5005/jp-journals-10005-2395>
- Hadju, L., Program, A., Kesehatann, S., Stikes, M., & Kendari, M. W. (2020). The Effect Of Counseling Through Leaflet Media On Improvement Of Teeth And Mouth Health Knowledge In Grade V Students In SD Negeri 18 Mandonga Kendari City. *MIRACLE Journal of Public Health*, 3(1).
- Husen, L. M. S., Hardiansah, Y., Asmawariza, L. H., Yulandasari, V., Apriani, B. F., Mastuti, A., Wiguna, R. I., Sari, B. L. P. M., Ayuwardini, C., & Azhari, R. (2022). Penuluhan Kesehatan melalui Program GERTAGIMU sebagai Upaya Menangani Masalah Gigi dan Mulut pada Anak. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(3), 500. <https://doi.org/10.36565/jak.v4i3.408>
- Kaur, N., Kandelman, D., & Potvin, L. (2019). Effectiveness of “Safeguard Your Smile,” an oral health literacy intervention, on oral hygiene self-care behaviour among Punjabi immigrants: A randomized controlled trial. In *Can J Dent Hyg* (Vol. 53, Issue 1). www.clinicaltrials.gov
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) dalam Angka: Data Akurat Kebijakan Tepat*. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/hasil-ski-2023/>
- Kementerian Kesehatan RI. (2024, February 13). *Pencegahan Penyakit Gigi dan Mulut agar Terhindar dari Karies Gigi*. Promosi Kesehatan, Tim Kerja Hukum Dan Humas

- RSST - RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
- Laksamana Caesar, D., Aji Prasetya. (2020). Effectiveness Of Media Poster In Improving Basic Sanitation Knowledge In Sdn 01 Wonosoco Undaan Kudus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v6i1>
- Mardelita, S., Ratna Keumala, C., Safriani, F., & Kemenkes Aceh, P. (2024). The Effect of Dental Story Sticker Media Counseling on The Level Of Knowledge of Dental and Oral Health in Students of SDN 22 Banda Aceh. In *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)* (Vol. 6, Issue 1).
- Movaseghi Ardekani, F., Ghaderi, F., Kaveh, M. H., Nazari, M., & Khoramaki, Z. (2022). The Effect of an Educational Intervention on Oral Health Literacy, Knowledge, and Behavior in Iranian Adolescents: A Theory-Based Randomized Controlled Trial. *BioMed Research International*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/5421799>
- Mufidah, N. (2022). Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Flipchart Dan Poster Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut (Pada Anak Sd Kelas V Di SDN Sokobanah Daya 1 Sampang). *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(3), 388–395.
- Mulyati, R., Rohayani, L., & Santika Pratiwi, M. (n.d.). *The Relationship between Consuming Cariogenic Foods with Dental Caries Incidence in Elementary School Children: Literature Review*.
- Notoadmojo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Ramadhan Rahmi, W. R. (2020). Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Poster Tentang Perawatan Gigi Terhadap Tindakan Anak Usia Sekolah di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. *JURNAL NTHN: Nan Tongga Health and Nursing*, 14(1), 21–25.
- Saidah, A., Isni, K., Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, P., & Edukasi Kesehatan Mulut dan Gigi Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak di Kelurahan Rejowinangun, P. (2022). *The Indonesian Journal of Health Promotion Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*. 5(2). <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
- Sukarsih, S., & Silfia, A. (2020a). Peningkatan Pengetahuan Dan Ketrampilan Menyikat Gigi Dengan Media Poster Pada Murid Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Banat Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal BINAKES*, 1(1), 33–38. <https://doi.org/10.35910/binakes.v1i1.370>
- Sukarsih, S., & Silfia, A. (2020b). Peningkatan Pengetahuan Dan Ketrampilan Menyikat Gigi Dengan Media Poster Pada Murid Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Banat Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal BINAKES*, 1(1), 33–38. <https://doi.org/10.35910/binakes.v1i1.370>
- Wiji, R. N., & Fitri, I. (2020). Strategi Edukasi Gizi Dan Efektivitas Media Poster Sebagai Implementasi Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi). *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 4(2), 28–38. <https://doi.org/10.36341/jomis.v4i2.1336>
- Wiradona, I., Ihsan Setyowati, F., & Jati Dyah Utami, W. (2022). The Effectiveness of Counselling Using Animated Video on the Behaviour Regarding Dental Caries among Elementary School Students. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 9, 47–52. <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/index>